

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank syariah Bukopin dari tahun 2018 hingga tahun 2020 secara konsisten menyajikan tujuh laporan keuangan syariah yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil serta catatan atas laporan keuangan. Setiap pos-pos yang dalam setiap laporan keuangan bank disajikan secara konsisten sehingga menjadikan laporan keuangan menjadi wajar.
2. Penyajian Laporan Keuangan masih terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangannya. Bank hanya menyajikan tujuh laporan saja, dimana dalam PSAK 101 seharusnya bank menyajikan delapan laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dan kebajikan, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan catatan atas laporan keuangan. Bank tidak menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

3. Bank telah menyajikan setiap isi minimal komponen laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 101. Jika dipresentasikan berdasarkan isi minimal laporan keuangan yang telah diatur, kesesuaian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar 91,67%. Sedangkan pada lima laporan lainnya yang terdiri dari laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta CALK sudah 100% disajikan sesuai dengan PSAK 101. Bank juga telah melakukan penambahan pos-pos dimana penambahan tersebut membuat laporan keuangan menjadi lebih wajar, relevan dan andal sebagaimana diatur dalam PSAK 101 penambahan pos-pos diperbolehkan apabila menambah kewajaran dan keandalan laporan keuangan tersebut.